RINGKASAN

Sasnita Widiasari Npm. 05171411008. **Pemanfaatan Rumput Laut (*Caulerpa racemosa)* Dengan Dosis Berbeda Pada Pertumbuhan Benih Ikan Kakap Putih (*Lates Calcalifer*)**. Program Studi Budidaya Perairan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Khairun Ternate. Dibawah bimbingan Juharni S,Pi.M,Si dan Fatma Muchdar S,Pi.M,Si

Ikan kakap putih (*Lates calcarifer*) merupakan salah satu ikan laut yang mempunyai nilai ekonomis penting serta mengandung nilai gizi yang tinggi sebagai ikan konsumsi (Nurmasyitah *dkk.*, 2018).Salah satu faktor terpenting dalam budidaya baik pembenihan maupun pembesaran ikan kakap putih yaitu pakan, menurut Asma *et al.* (2016), pakan merupakan komponen yang paling penting dalam usaha budidayaikan, manajemen pakan yang baik dapat mengurangi resiko kematian ikan.

Menurut Wardoyo (2015), menyatakan ransum harian yang diperlukan ikan kakap putih adalah 5-10%, pemberian pakan yang tepat akan berefek pada efesiensi pakan untuk pemeliharaan benih ikan kakap putih. Upaya untuk meningkatkan kekebalan atau daya tahan tubuh ikan kakap putih tanpa ada pengaruh samping, akhir-akhir ini sudah mulai di kembangkan beberapa pakan alami salah satunya adalah *Caulerpa racemosa* (Hastuti dan Karoror, 2007). Berdasarkan kualitas nutrient dan keberhasilan pada komoditas tersebut diharapkan *C. racemesa* mampu dicerna dengan baik oleh ikan kakap putih sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan dan kelangsungan hidup ikan kakap putih. *C .racemosa* berpotensi sebagai bahan baku pakan karena memiliki berbagai keunggulan diantaranya kandungan nutrien yang tinggi dengan kadar protein 12.88-30.03%, karbohidrat 27.20-48.10% dan lemak 0.30-2.64% (Rameshkumar *et al.* 2013; Kumar *et al.* 2011).Kalsium dan magnesium merupakan mineral makro yang melimpah pada alga laut dibandingkan dengan tanaman darat (MacArtain *et al.* 2007). *C. racemosa* mengandung mineral dominan berupa kalsium 5.97% dan magnesium 0.4-4.1% (Santoso *et al.* 2006; Kumar *et al*. 2011; Gailland e*et al.* 2016).

Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) yaitu 4 perlakuan, masing-masing perlakuan diulang sebanyak 3 kali. Perlakuan tersebut adalah sebagai berikut, Perlakuan A : tanpa penambahan tepung *caulerpa racemosa,*Perlakuan B : penambahan tepung *Caulerpa racemosa* 25g/gr pakan, Perlakuan C : penambahan tepung *Caulerpa racemosa* 50g/gr pakan, Perlakuan D : penambahan tepung *Caulerpa racemosa* 75g/gr pakan. Variabel utama yang diamati dalam penelitian ini yaitu, laju pertumbuhan berat spesifik (SGR), pertumbuhan berat mutlak, kelangsungan hidup, rasio konversi pakan (FCR), dan kualitas air sebagai parameter pendukung. Hasil penelitian maka di simpulkan bahwa secara statistic Pemberian *Caulerpa* sangat berpengaruh pada pertumbuhan, yaitu pada pertumbuhan spesifik dengan dosis 75 gr/g dengan nilai rata-rata 0,900 dan pada pertumbuhan berat mutlak tertinggi pada perlakuan D dengan dosis 75 gr/g dengan nilai rata-rata 3,72

Kata Kunci* :Rumput laut (Caulerpa racemosa), pertumbuhan, Ikan Kakap Putih (Lates Calcalifer).*